



## PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, DANA PIHAK KETIGA, DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PROFITABILITAS

**Stephanie Carolina**

stephaniecarolina49@student.esaunggul.ac.id

Universitas Esa Unggul

**Novera Kristianti Maharani**

novera.maharani@esaunggul.ac.id

Universitas Esa Unggul

*Koresponden : stephaniecarolina49@student.esaunggul.ac.id*

### ABSTRACT

*Profitability is very important for the company for its survival. The purpose of this study was to determine the effect of intellectual capital, third party funds, and non-performing loans on the profitability of banking sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The implementation of this research uses a causality associative research design with secondary data types. The sampling technique used purposive sampling and obtained as many as 23 companies that meet the criteria that generate profits and have intellectual capital data from a total population of 55 companies with a research period of 115 years, so that 115 sample data were obtained. This study utilizes a multiple linear regression analysis model. The results showed that intellectual capital has a positive effect on profitability as measured using the value added intellectual coefficient (VAIC), third party funds have a positive effect on profitability by adding up demand deposits, savings and deposits. Then non-performing loans have a negative effect on profitability. Future researchers are expected to consider or add other variables that can affect profitability, such as sales growth, leverage, dividend policy, inflation rates and interest rates on different research objects. Factors from intellectual capital, third party funds, and non-performing loans can be used as the main reference for companies in an effort to increase their profitability.*

**Keywords:** *Intellectual Capital, Third Party Funds and Non Performing Loans, Profitability*

### ABSTRAK

Profitabilitas menjadi hal yang sangat penting bagi perusahaan demi keberlangsungan hidupnya. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh modal intelektual, dana pihak ketiga, dan *non performing loan* terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Pelaksanaan penelitian ini menggunakan desain penelitian asosiatif kausalitas dengan jenis data sekunder. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dan diperoleh sebanyak 23 perusahaan yang memenuhi kriteria yang menghasilkan laba dan memiliki data modal intelektual dari jumlah populasi sebanyak 55 perusahaan dengan periode penelitian tahun, sehingga diperoleh sebanyak 115 data sampel. Penelitian ini memanfaatkan model analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan modal intelektual berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan diukur menggunakan *value added intellectual coefficient* (VAIC), dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas dengan menjumlahkan giro, tabungan dan deposito. Kemudian *non performing loan* berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mempertimbangkan atau menambah variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas seperti, pertumbuhan penjualan, *leverage*, kebijakan dividen, tingkat inflasi dan tingkat suku bunga pada objek penelitian yang berbeda. Faktor dari modal intelektual, dana pihak

*Received Oktober 30, 2023; Revised November 2, 2023; November 16, 2023*

\*Corresponding author, e-mail address

ketiga, dan *non performing loan* dapat dijadikan acuan utama bagi perusahaan dalam upaya untuk meningkatkan profitabilitasnya.

**Kata Kunci :** Modal Intelektual, Dana pihak ketiga dan *Non Performing Loan*, Profitabilitas

## **LATAR BELAKANG**

Sektor perbankan sebagai jasa keuangan yang diawasi secara ketat oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menjadi salah satu pelaku ekonomi yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi negara (Wahyuni & Dwi, 2020). Menurut Ginting (2019) kelesuan ekonomi Indonesia mengancam sektor perbankan. Bank menghadapi kesulitan untuk membuat laporan profitabilitas yang baik karena mereka bergantung pada kepercayaan masyarakat (Nuryanto *et al.*, 2020). Profitabilitas Bank yang tinggi menunjukkan kinerja keuangan yang baik (Utami & Dasman, 2021). Penurunan *return on assets* (ROA) bank sebagai tolak ukur profitabilitas Bank menunjukkan penurunan kemampuan bank untuk menghasilkan laba (Siregar & Sembiring, 2020). Menurut Otoritas Jasa Keuangan (OJK), *return on assets* (ROA) sektor perbankan tercatat 2,08% pada tahun 2020. Ini adalah penurunan dari 2,41% pada triwulan sebelumnya (OJK, 2020).

Dalam industri perbankan, nilai profitabilitas sangatlah penting (Dermawan & Desiana, 2019). Profitabilitas bank yang tinggi mendorong masyarakat untuk menghimpun dananya pada bank, yang menunjukkan kinerja keuangan yang baik (Safitri & Hendrani, 2020). Bank dapat memanfaatkan dana masyarakat untuk menjalankan operasinya dan memaksimalkan profitabilitasnya (Yuliana & Maharani, 2022).

Peningkatan dana pihak ketiga menjadi ukuran keberhasilan bank dalam membiayai operasionalnya (Ardheta & Sina, 2020). Oleh karena itu, bank akan berusaha untuk meningkatkan dana pihak ketiga dengan mendorong masyarakat untuk menyimpan dana mereka pada Bank (Setiawan & Afrianti, 2018). Dengan peningkatan dana pihak ketiga, penyaluran kredit kepada masyarakat dapat meningkat, yang kemudian akan meningkatkan laba Bank (Dewi & Zakaria, 2021).

Terdapat hasil penelitian terdahulu yang menganalisis modal intelektual dan profitabilitas bank pada perbankan yang ada di Vietnam (Le & Nguyen, 2020). Hasil menunjukkan adanya pengaruh positif modal intelektual terhadap profitabilitas pada perbankan di Vietnam. Rujukan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai hal tersebut tetapi dengan menggunakan perbankan bank umum konvensional yang berada di Indonesia dengan menambahkan beberapa variabel lainnya guna untuk mengetahui faktor-faktor penentu lain yang mampu mempengaruhi profitabilitas. Maka dari itu peneliti juga menambahkan beberapa penelitian terdahulu sebagai acuan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana modal intelektual, dana pihak ketiga, dan *non-performing loan* berdampak pada profitabilitas. Selanjutnya, penelitian ini mengumpulkan populasi bank umum konvensional yang berada di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Selain itu, sebagai hasil dari pengembangan pengetahuan yang sudah ada di bidang perbankan, penelitian ini diharapkan dapat membantu ilmuwan dalam manajemen organisasi dan mungkin meningkatkan kinerja bisnis.

## KAJIAN TEORITIS

### ***Going Concern Theory***

*Going concern* didefinisikan sebagai kemampuan perusahaan untuk tetap berjalan hingga masa yang akan datang tanpa batas waktu dan diciptakan untuk memperoleh kesuksesan bisnis yang tak terbatas (Fremgen, 1968). *Going concern* menunjukkan bagaimana perusahaan mempertahankan kelangsungan usahanya sehingga mampu mempertahankan kinerja perusahaan dan menghasilkan laba untuk kegiatan operasionalnya (OJK RI, 2022). *Going concern* diartikan bahwa suatu perusahaan ataupun lembaga usaha ditafsirkan dapat mempertahankan aktivitas bisnisnya dalam kurun waktu yang lama dan tidak akan dilikuidasi dalam kurun waktu singkat (Oktaviana & Karnawati, 2020). Perusahaan memerlukan bukti yang valid dari auditor yang menyatakan perusahaan tersebut *going concern* (Febriyanti & Mujiyati, 2021). Pada dasarnya, informasi keuangan sangat penting bagi investor karena dapat memberikan informasi lengkap tentang masa lalu dan masa depan perusahaan, serta kondisi pasar modal dan *going concern* selanjutnya (Hermanto & Tjahjadi, 2021).

### **Profitabilitas**

Menurut Weston *et al* (1991) profitabilitas sebagai persentase laba bersih perusahaan terhadap total aset secara khusus digambarkan sebagai return on assets (ROA). Peningkatan profitabilitas dapat meningkatkan laba yang dapat dipertahankan melalui pembiayaan inti dan dana internal pada saat akumulasi laba berfluktuasi. Akibatnya unsur modal itu sendiri meningkat (Sutomo *et al*, 2020). Banyak penelitian yang menggunakan return on assets (ROA) untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. ROA menggambarkan seberapa baik manajemen mengelola aset untuk mempertahankan operasi bisnisnya dan menghasilkan keuntungan (Agustiningasih & Septiani, 2022). ROA menunjukkan seberapa baik perusahaan mampu menghasilkan laba dengan menggunakan asetnya, yang menunjukkan seberapa baik manajemen mengelola aset untuk mempertahankan usahanya (Raharjo & Abdurrahman, 2020). Hubungan tersebut dapat menunjukkan bahwa manajemen baik atau buruk dalam menerapkan pengendalian biaya (Syah *et al*, 2020).

### **Modal Intelektual**

Modal intelektual adalah bentuk kecerdasan dan kapasitas otak dalam proses penciptaan nilai menurut Galbraith (1969). Salah satu sumber daya yang harus dimiliki oleh perusahaan adalah modal intelektual. Modal intelektual adalah perbedaan antara nilai buku perusahaan dan nilai pasar aset atau modalnya. Seringkali, profitabilitas bisnis bergantung pada modal intelektualnya (Hawa & Abdurrahman, 2020). Modal intelektual terdiri dari tiga bagian: *capital employee* sebagai modal yang digunakan perusahaan untuk mendanai operasional; *human capital* sebagai modal manusia yang bermanfaat dalam menghadapi tantangan hidup, termasuk dalam mencapai tujuan perusahaan; dan *structural capital* sebagai modal yang memungkinkan perusahaan memenuhi rutinitas perusahaan dan strukturnya yang berkaitan dengan upaya karyawan untuk menghasilkan kinerja yang optimal secara keseluruhan (Yousaf, 2021).

## HUBUNGAN ANTAR VARIABEL

### **Hubungan Modal Intelektual terhadap Profitabilitas**

Nilai tambah yang dihasilkan oleh perusahaan dari modal intelektual adalah kemampuan perusahaan untuk memotivasi karyawannya untuk memaksimalkan potensi

mereka untuk meningkatkan profitabilitas (Sukmana & Fitria, 2020). Modal Intelektual juga membantu perusahaan membuat informasi yang dibutuhkan untuk membuat strategi dan menjadi alat pengambilan keputusan dalam bisnis. Perusahaan harus bertanggung jawab atas pengelolaan modal intelektual. Perusahaan akan mendapatkan nilai tambah jika mereka memanfaatkan modal intelektual dengan baik. Sehingga, untuk mempertahankan kelebihan kompetitifnya dan tetap dianggap memiliki nilai daya saing oleh perusahaan lain, perusahaan harus dapat meningkatkan profitabilitasnya (Mardiana, 2020).

**H<sub>1</sub>: Modal intelektual mempengaruhi profitabilitas secara positif**

**Hubungan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*)**

Bank berfungsi sebagai perantara untuk mengumpulkan dana masyarakat dan kemudian mengembalikannya ke masyarakat (Meidawati, 2018). Bank menggunakan dana masyarakat ini untuk menghasilkan keuntungan. Besarnya dana pihak ketiga (DPK) yang ditawarkan kepada masyarakat memberikan kontribusi terhadap pendapatan bunga bank yang berdampak pada profitabilitas bank (Safitri & Hendrani, 2020). Dapat diasumsikan bahwa besarnya Dana Pihak Ketiga (DPK) memiliki *impact* pada profitabilitas (*Return on Assets*).

**H<sub>2</sub>: Dana Pihak Ketiga (DPK) mempengaruhi profitabilitas secara positif**

**Hubungan *Non-performing loan* (NPL) terhadap Profitabilitas (*Return on Assets*)**

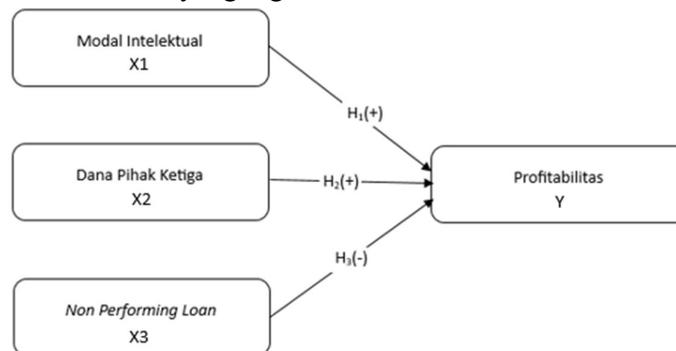
Berdasarkan teori sinyal, investor akan terdorong untuk menyimpan modal apabila kinerja keuangan suatu entitas baik (Jannah, 2019). Oleh karena itu, kinerja Bank perlu diperhatikan dari kualitas kredit Bank dimana Bank mendapatkan penghasilan tertinggi dari pendistribusian kredit (Nuryanto *et al.*, 2020). Kredit berisiko akan cenderung meningkat karena minimnya kualitas kredit. Perihal ini akan mengurangi penghasilan Bank dari bunga kredit (Wahyu, 2020).

Berdasarkan penelitian terdahulu dari Wahyu (2020) dan Nuryanto *et al* (2020) merefleksikan hasil signifikan dimana *Non-performing loan* mempengaruhi profitabilitas secara negatif . Hipotesis yang diutarakan peneliti:

**H<sub>3</sub>: *Non-performing loan* (NPL) mempengaruhi profitabilitas secara negatif**

**Model Penelitian**

Modal intelektual, dana pihak ketiga, dan *non-performing loan* digunakan sebagai variabel bebas dan profitabilitas digunakan sebagai variabel terikat dalam penelitian ini. Ini adalah bentuk model studi yang digunakan:



**Gambar 1. Model Penelitian**

**METODE PENELITIAN**

Kajian ini menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur kausalitas antara variabel dependen dan independen. Pada studi ini modal intelektual diukur dengan VAIC = VAHU + VACA + STVA (Le & Nguyen, 2020), dana pihak ketiga dimana dihitung dengan menjumlahkan giro, tabungan dan deposito (Dewi & Zakaria, 2021), *Non-performing loan* diukur dengan membagi total kredit macet dengan total kredit (Nuryanto *et al.*, 2020). Sedangkan profitabilitas menggunakan *return on assets* (ROA) dihitung dengan laba bersih sebelum pajak dibagi dengan total aset (Opazo & González, 2021). Data yang digunakan dalam kajian ini berasal dari *purposive sampling* dari perusahaan sektor bank umum konvensional yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2018 hingga 2022. Perusahaan-perusahaan ini dipilih berdasarkan kriteria bahwa mereka termasuk dalam sektor perbankan yang menghasilkan laba selama periode tersebut dan memiliki data modal intelektual. 23 perusahaan dari total 55 perusahaan yang dipilih untuk studi ini pada tahun 2018–2022. Penelitian dilakukan mulai 4 Mei 2023 hingga 31 Juli 2023.

Kajian ini menggunakan statistik deskriptif dan uji hipotesis klasik yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Kemudian menggunakan uji-f, uji-t dan uji R2 yang disesuaikan dengan menggunakan SPSS. Berikut adalah gambar persamaan regresi linear berganda:

$$ROA = \alpha + \beta_1VAIC + \beta_2DPK - \beta_3NPL + \epsilon$$

Keterangan:

- ROA = *Return on Asset*
- VAIC = *Value Added Intellectual Coefficient*
- DPK = Dana Pihak Ketiga
- NPL = *Non-performing loan*
- $\alpha$  = Koefisien konstanta
- $\beta$  = Koefisien dari variabel bebas
- $\epsilon$  = Variabel penghalang

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Statistik Deskriptif**

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Uji Statistik Deskriptif						
No	Variabel	N	Min	Mean	Max	Std Deviasi
1	Profitabilitas (Y)	115	0.0397	1.5982	4.1642	1.0693
2	Modal Intelektual (X1)	115	1.1255	2.5460	5.0606	0.9420
3	Dana Pihak Ketiga (X2)	115	14.6944	17.8894	20.9917	1.5652
4	<i>Non Performing Loan</i> (X3)	115	0.00000	1.5982	7.9900	1.3715

Sumber: SPSS

**Uji Asumsi Klasik**

Pada proses awal uji asumsi klasik, data sampel pada penelitian ini menunjukkan tidak terdistribusi normal dengan nilai sig  $0,00 < 0,05$ . Oleh sebab itu, agar data memenuhi asumsi klasik dilakukan uji outlier data melalui spss sehingga data yang diuji sebanyak 65 data. Uji normalitas pada kajian ini menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan level signifikan  $> 0,05$ . Berdasarkan Tabel 4.2 diketahui nilai

signifikan sebesar  $0,200 > 0,05$  sehingga data dalam kajian ini dinyatakan terdistribusi normal.

Uji autokorelasi menentukan apakah ada autokorelasi pada data dengan menggunakan teknik uji Durbin Watson. nilai standar DW memenuhi syarat uji autokorelasi, yaitu  $dU < DW < (4-DU)$ , nilai DW studi 2.187 berada di antara 1 dan 3, dan memenuhi syarat, yaitu  $1.6960 < 2.187 < 2.3040$ , sehingga dapat dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi.

Uji Multikolinearitas memberikan nilai toleransi dari hasil pengujian, multikolinearitas tidak muncul pada data ketika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF)  $< 10$  dan nilai *tolerance*  $> 0.1$ . Melalui hasil uji multikolinearitas terlihat bahwa nilai VIF variabel VAIC  $1.7 < 10$  dengan *tolerance*  $0.588 > 0.1$ , DPK  $1.074 < 10$  dengan *tolerance*  $0.931 > 0.1$ , dan NPL  $1.607 < 10$  dengan *tolerance*  $0.622 > 0.1$ . Maka tidak terjadi multikolinearitas.

Metode Glejser digunakan untuk menguji heterokedastisitas, dengan asumsi bahwa nilai signifikansi  $> 0,05$  memperlihatkan bahwa tidak ada heterokedastisitas dalam data. Hasil uji menunjukkan bahwa VAIC adalah 0,503 lebih dari 0,05, DPK adalah 0,263 lebih dari 0,05, dan NPL adalah 0,874 lebih dari 0,05. Gejala heterokedastisitas tidak ada.

### Uji Hipotesis

Hipotesis	Pernyataan	Hasil	Keputusan
H <sub>1</sub>	Modal Intelektual berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	Nilai Beta = 0.716 Sig = 0,00 $0,00 < 0,05$	Hipotesis Diterima
H <sub>2</sub>	Dana Pihak Ketiga berpengaruh positif terhadap Profitabilitas	Nilai Beta = 0.125 Sig = 0,033 $0,033 < 0,05$	Hipotesis Diterima
H <sub>3</sub>	<i>Non Performing Loan</i> berpengaruh negatif terhadap Profitabilitas	Nilai Beta = -0.314 Sig = 0,001 $0,001 < 0,05$	Hipotesis Diterima
<i>Adjusted R Square</i>		0,67	

### Analisis Regresi Linear Berganda

$$ROA = 1.402 + 0.716VAIC + 0.125DPK - 0.314NPL + 1.807\epsilon$$

Persamaan regresi menggambarkan nilai konstanta sebesar 1.402 hal ini berarti jika variabel VAIC, DPK dan NPL konstan (bernilai 0) atau tidak berubah maka variabel ROA memiliki nilai konstanta 1.402. Nilai koefisien variabel *Intellectual Capital* (VAIC) diketahui 0,716, nilai ini merepresentasikan arah ke depan, yaitu setiap kenaikan 1 satuan VAIC maka variabel (ROA) akan meningkat sebesar 0,716 dan sebaliknya. Nilai koefisien variabel dana pihak ketiga yang ditunjukkan dengan arah positif adalah 0,125, sehingga dapat dipahami bahwa setiap variabel DPK naik sebesar 1 satuan akan meningkatkan variabel ROA menjadi 0,125 dan sebaliknya. Kemudian nilai koefisien variabel *non-performing loan* memiliki arah negatif sebesar -0,314 yang berarti setiap kali variabel NPL dinaikkan sebesar 1 satuan maka variabel ROA akan menurun 0,314 begitu juga sebaliknya.

## DISKUSI

### Pengaruh Modal Intelektual pada Profitabilitas

Dari hasil kajian hipotesis (H1), modal intelektual secara khusus berdampak positif pada profitabilitas di sektor perbankan. Hal ini berarti hipotesis pertama diterima. Perusahaan harus memiliki peran penting dari pengelolaan modal intelektual (*Intellectual Capital*). Apabila perusahaan melakukan modal intelektual dengan baik, maka perusahaan akan mendapatkan nilai *value added* (nilai tambah). Sehingga perusahaan harus bisa meningkatkan profitabilitas supaya dapat mempertahankan daya saingnya (Mardiana, 2020). Modal intelektual mempengaruhi profitabilitas secara positif, karena pengelolaan modal intelektual yang semakin baik dapat meningkatkan profitabilitas (Serpeninova *et al.*, 2022).

Hasil ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menggambarkan dampak positif modal intelektual terhadap profitabilitas, karena pengelolaan modal intelektual yang lebih baik meningkatkan profitabilitas (Le & Nguyen, 2020). Adapun kajian terdahulu dari Li *et al.*, 2022; Hawa & Abdurrahman, 2020 dan Yousaf, 2022 yang menyatakan bahwa modal intelektual mempengaruhi profitabilitas secara positif.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal intelektual, *leverage* dan kapasitas operasional dalam meningkatkan profitabilitas pada perusahaan sektor barang konsumsi tahun 2018-2022. Berdasarkan uraian yang disampaikan pada bab sebelumnya penelitian ini menarik kesimpulan bahwa dalam penelitian ini modal intelektual, dana pihak ketiga dan *non performing loan* bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor perbankan tahun 2018-2022.

Hipotesis pertama dalam penelitian ini menjelaskan bahwa modal intelektual dapat berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini. Jika dikelola dengan baik oleh perusahaan, modal intelektual dapat menciptakan nilai bagi perusahaan dan meningkatkan profitabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan dana pihak ketiga berpengaruh positif terhadap profitabilitas, hasil ini menerima hipotesis kedua. Bahkan dapat dikatakan bahwa efek dana pihak ketiga merupakan faktor yang mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena semakin tinggi dana pihak ketiga maka semakin menguntungkan Perusahaan untuk menghasilkan laba.

Hipotesis ketiga dalam penelitian ini menjelaskan bahwa *non performing loan* dapat berpengaruh negatif terhadap profitabilitas, hal ini sejalan dengan hasil penelitian ini. Jika meningkay meningkat maka akan menurunkan profitabilitas perusahaan.

Penelitian ini memiliki implikasi bahwa laporan keuangan merupakan salah satu bentuk informasi yang ada dalam perusahaan terkait kondisi pencapaiannya. Berdasarkan penelitian ini faktor dari modal intelektual dan dana pihak ketiga dapat dijadikan sebagai acuan utama untuk melihat bagaimana perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas mereka, sedangkan variabel *non performing loan* dapat dijadikan data pendukung untuk melihat kemampuan perusahaan untuk memperoleh profitabilitas.

## DAFTAR REFERENSI

Abrianti, & Jumono, S. (2020). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Non Performing Loan pada Bank Campuran di Indonesia (Periode

- 2012-2017). *JCA Ekonomi*, 1.
- Acuña-Opazo, C., & González, O. C. (2021). The impacts of intellectual capital on financial performance and value-added of the production evidence from Chile. *Journal of Economics, Finance and Administrative Science*, 26(51), 127–142. <https://doi.org/10.1108/JEFAS-08-2019-0178>
- Agustiningih, W., & Septiani, N. D. (2022). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1433–1440. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2465>
- Akbar, T. (2019). *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank pada Perspektif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha (BUKU): Studi Empiris Pada Momen Penurunan Profitabilitas Bank-Bank di Indonesia*. July, 91.
- Bank Indonesia. (2003). *Peraturan Bank Indonesia No 5/14/PBI/2003 tentang Kewajiban Penyediaan Dana Pendidikan dan Pelatihan untuk Pengembangan Sumber Daya Manusia Bank Perkreditan Rakyat*.
- Brigham, E. F., & Weston. (1991). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*. Open Library. <https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/home/catalog/id/3341/slug/dasar-dasar-manajemen-keuangan-jilid-2.html>
- Dermawan, W. D., & Desiana. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas (Studi pada Bank Umum). *Jurnal Akuntansi*, 14, 32–39.
- Dewi, & Zakaria. (2021). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan LDR Terhadap ROA Pada Perbankan. *Jurnal Ilmu Keuangan Dan Perbankan (JIKA)*, 10(2), 197–213. <https://ojs.unikom.ac.id/index.php/jika/article/view/3447>
- Fremgen, J. M. (1968). The Going Concern Assumption : A Critical Appraisal. *The Accounting Review*, 43(4), 649–656. <https://www.jstor.org/stable/243624%0A>
- Frianto. (2012). *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*. Cetakan Pertama (Issue 9). Rineka Cipta.
- Ginting, A. M. (2019). Tantangan dan Prospek Perekonomian Indonesia Tahun 2019 di Tengah Perlambatan Pertumbuhan Ekonomi Global. *Info Singkat*, 11(2), 19–24.
- Hawa, I., & Abdurrahman. (2020). Peran Intellectual Capital Dalam Peningkatan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah. *JCA Ekonomi*, 1(1), 147–158. <https://digilib.esaunggul.ac.id/peran-intellectual-capital-dalam-peningkatan-kinerja-keuangan-perbankan-syariah-22047.html%0A>
- Hermanto, H., & Wulandari, P. (2022). Effect of Third Party Funds, Return on Assets, Independent Commissioners and Institutional Ownership on Banking Profit Management. ... *Critics Institute (BIRCI-Journal)* ..., 3865–3876. [https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23620-11\\_2379.pdf](https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23620-11_2379.pdf)
- Hermanto, & Prabowo, R. N. (2022). *Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Rasio Aktivitas terhadap Kinerja Keuangan dengan Kebijakan Hutang Sebagai Variabel Intervening*. 10(1), 577–583.
- Hermanto, & Tjahjadi, E. (2021). Analisis Rasio Profitabilitas, Solvabilitas Terhadap Stockprice Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 5(1), 1124–1135.
- Hoggson. (1926). *Banking Through The Ages*. 194. <https://ia800502.us.archive.org/12/items/bankingthroughag00hogg/bankingthroughag00hogg.pdf>
- Jannah, N. (2019). *Model Peningkatan Nilai Perusahaan melalui Leverage dan Ukuran Perusahaan serta Kebijakan Dividen sebagai Variabel Intervening (Studi pada*

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, DANA PIHAK KETIGA, DAN NON  
PERFORMING LOAN TERHADAP PROFITABILITAS

- Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2014-2017*).
- Kalbuana, N., Yulistian, N., & Budi, A. N. (2020). Pengaruh Intellectual Capital, Tata Kelola Perusahaan dan Kualitas Audit terhadap Manajemen Laba. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 3(1), 56. <https://doi.org/10.32493/jabi.v3i1.y2020.p56-71>
- Kasmir. (2020). *Manajemen Perbankan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Khanaghah, J. B., Sadeghi, H. A., & Ghadakforoushan, M. (2019). Investigating the Interactive Effect of Corporate Governance and Corporate Social Responsibility on the Firm Value in the Tehran Stock Exchange. *Iranian Journal of Management Studies*, 12(3), 425–450. <https://doi.org/10.28932/jam.v13i2.3885>
- Le, T. D. Q., & Nguyen, D. T. (2020). Intellectual capital and bank profitability: New evidence from Vietnam. *Cogent Business and Management*, 7(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2020.1859666>
- Le, T. T., & Nguyen, V. K. (2022). The Impact Of Corporate Governance On Firms' Value In An Emerging Country: The Mediating Role Of Corporate Social Responsibility And Organisational Identification. *Cogent Business and Management*, 9(1). <https://doi.org/10.1080/23311975.2021.2018907>
- Li, Y., Mohd Ashhari, Z., & Fan, Y. (2022). Financial sustainability and capital leverage of microfinance institutions in China: The mediating role of profitability. *Cogent Economics and Finance*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2153411>
- Mahgfiroh, A. (2020). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Profitabilitas dengan Pembiayaan sebagai Variabel Moderating* (pp. 1–111).
- Nurhayati, Arifin, B., & Mulyasari, W. (2019). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dengan Competitive Advantage sebagai Variabel Intervening. *Tirtayasa Ekonomi*, 14(1), 1–24.
- Nuryanto, U. W., Salam, A. F., Sari, R. P., & Suleman, D. (2020). Pengaruh Rasio Kecukupan Modal, Likuiditas, Risiko Kredit dan Efisiensi Biaya Terhadap Profitabilitas pada Bank Go Public. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 7(1), 1–9. <https://doi.org/10.31294/moneter.v7i1.6777>
- OJK. (2020). *Statistik Perbankan Indonesia*. Otoritas Jasa Keuangan.
- OJK RI. (2022). *Data Statistik Perbankan Indonesia*. Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan). <https://doi.org/10.32897/sikap.v2i2.79>
- Okoye, P. V. C., Offor, N., & Juliana, M. I. (2019). Effect of Intangible Assets on Performance of Quoted Companies in Nigeria. *Innovative Finance and Economics Research*, 7(3), 58–66.
- Oktaviana, I. R., & Karnawati, Y. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Opini Audit Tahun Sebelumnya Terhadap Opini Audit Going Concern. *JCA Ekonomi*, 1(1).
- Parenrengi, S., & Hendratni, T. W. (2018). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Penyaluran Kredit terhadap Profitabilitas (ROA) Bank. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 1(1), 1–16.
- Puspitasari, D. (2020). Analisis Pengaruh CAR, NPL, PDN, NIM, BOPO, LDR dan Suku Bunga SBI terhadap ROA (Studi pada Bank Devisa di Indonesia Periode 2003-2007). *Universitas Diponegoro Semarang*, 1–116.

- Raharjo, N., & Abdurrahman. (2020). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal Dan Perputaran Piutang Terhadap Return Saham. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 22(1), 49–54.
- Rahmayani, L., & Anggraini, D. T. (2021). Determinan Profitabilitas Industri Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Governance*, 2(1), 66. <https://doi.org/10.24853/jago.2.1.66-75>
- Robbins, S. P., Coulter, M., Decenzo, D. A., Goldstein, A., Marketing, F., & Nicole, M. (2007). Fundamentals of Management ELEVENTH EDITION. *The New Industrial State*, 3–25. <https://doi.org/10.2307/40200060>
- Safitri, V. I., & Hendrani, A. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Non Performing Financing (NPF), Financing to Deposit Ratio (FDR) Dan Efisiensi Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return on Assets) pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bank Indonesia. *JCA Ekonomi*, 1(1), 252–264.
- Sari, A. P. (2017). Pengaruh intellectual capital dan corporate governance terhadap kinerja perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 6(7), 1–20. <https://doi.org/10.1128/AAC.03728-14>
- Sholikhatin, N. A. (2020). *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Tingkat Bagi Hasil, Ekuitas, dan Financing to Deposit Ratio Terhadap Profitabilitas dengan Variabel Intervening pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2015-2019*.
- Siregar, R., & Sembiring, S. (2020). Pengaruh Non Performing Loan (Npl) Dan Loan To Deposit Ratio (Ldr) Terhadap Return On Asset (Roa) Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(3), 220–230. <https://doi.org/10.54367/jmb.v20i2.1014>
- Sudiyatno, B., & Fatmawati, A. (2013). *PENGARUH RISIKO KREDIT DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP KINERJA BANK (Studi Empirik pada Bank yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*.
- Sukmana, R. J., & Fitria, A. (2020). Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 9(2).
- Sutomo, S., Wahyudi, S., Pangestuti, I. R. D., & Muharam, H. (2020). The determinants of capital structure in coal mining industry on the Indonesia Stock Exchange. *Investment Management and Financial Innovations*, 17(1), 165–174. [https://doi.org/10.21511/imfi.17\(1\).2020.15](https://doi.org/10.21511/imfi.17(1).2020.15)
- Syah, T. Y. R., Awaliyah, S., Negoro, D. A., & Bertuah, E. (2020). Impact of Empiris Profitability, Growth, Size Firm, Tangibility on Capital Structure of The Hotel Industry. *JCA Ekonomi*, 9(4), 4006–4010.
- Utami, D. P., & Dasman, S. (2021). *Dampak Risiko Kredit, Perputaran Kas, dan Tingkat Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode (2016-2020)*. [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Wahyu, D. R. (2020). Analisa Non Performing Loan (NPL) dalam Menetapkan Tingkat Kolektibilitas Kredit pada PT . Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk 2012-2016. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(02), 238–243.
- Wahyuni & Dwi. (2020). Struktur Modal Sektor Perbankan Pada Saat Krisis Keuangan. *Jurnal Bisnis & Manajemen*, 15 No 1 (Struktur Modal Sektor Perbankan), 17–32.
- Weston, J. F., Brigham, E. F., & Khalid, A. Q. (1991). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Jilid 2*. Erlangga.
- Winarso, E., Gunanta, R., & Prayitno, Y. H. (2020). *Analisis Non Performing Loan (NPL) dan Loan to Deposit Ratio (LDR) Terhadap Kinerja Bank Perkreditan Rakyat (BPR) di Kota Bandung*.

PENGARUH MODAL INTELEKTUAL, DANA PIHAK KETIGA, DAN *NON PERFORMING LOAN* TERHADAP PROFITABILITAS

- Yousaf, M. (2022). Intellectual capital and firm performance: evidence from certified firms from the EFQM excellence model. *Total Quality Management and Business Excellence*, 33(13–14), 1472–1488. <https://doi.org/10.1080/14783363.2021.1972800>
- Yuliana, F., & Maharani, N. K. (2022). Pengaruh Return On Asset, Price To Book Value dan Firm Size terhadap Harga Saham. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(10), 4025–4033. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i10.930>